

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki luas perairan mencapai 3,25 juta km² atau sekitar 63 persen wilayah Indonesia dan memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km. Luas perairan tersebut, termasuk didalamnya laut, memiliki potensi produksi lestari ikan laut yang cukup besar, dengan asumsi sekitar 6,51 juta ton/tahun atau 8,2% dari total potensi produksi ikan laut dunia.

Wilayah perairan Indonesia berupa pesisir dan lautan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan dan penghidupan penduduk Indonesia karena kaya akan sumber daya pesisir yang sangat besar, baik hayati maupun nonhayati. Salah satu sumber daya alam yang terdapat di pesisir adalah hutan mangrove, biasa disebut juga hutan bakau atau hutan payau (Kordi, 2012).

Salah satu komponen penting dari sistem transportasi laut untuk negara kepulauan seperti Indonesia adalah pelabuhan. Pelabuhan berperan sebagai simpul moda transportasi laut dengan darat dalam menunjang dan menggerakkan perekonomian, dan berfungsi sebagai gerbang komoditi perdagangan dalam suatu wilayah serta merupakan tempat bongkar dan muat barang, embarkasi dan debarkasi bagi penumpang kapal laut (Misliah I dan Zulkfli, 2013).

Hambatan-hambatan dan resiko yang dihadapi oleh PT. Dharma Lauta Utama Semarang dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan bongkar muat kendaraan di Tanjung Emas Semarang yaitu Faktor cuaca, Kecepatan bongkar muat yang belum optimal, dan Lokasi di kapal, Perjalanan kendaraan menuju tempat parkir, Driver, dan Lapangan parkir kendaraan

Berbagai perusahaan pelayaran pun mulai bermunculan seiring bertambahnya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap angkutan pelayaran. Salah satu perusahaan pelayaran tersebut yaitu PT. Dharma Lautan Utama Semarang. PT. Dharma Lautan Utama merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang kapal penumpang, Proses pelayaran kapal yang dilakukan oleh PT. Dharma Lautan Utama dimulai dari kapal memasuki pelabuhan sampai kapal keluar dari pelabuhan. yang. Dalam proses bongkar muat kendaraan sering kali terjadi beberapa resiko dan hambatan yang sangat mengganggu kelancaran bongkar muat kendaraan.

Penulis sangat tertarik untuk mengetahui kegiatan proses bongkar muat kendaraan di Kapal KM. Dharma Rucitra IX di PT. Dharma Lautan Utama. Dengan ini penulis memilih judul dalam Karya Tulis ini yaitu “ANALISIS RESIKO DAN HAMBATAN BONGKAR MUAT KENDARAAN DI PELABUHAN PADA KAPAL KM. DHARMA RUCITRA IX PT. DHARMA LAUTAN UTAMA SEMARANG”. Pemilihan judul ini ditunjang oleh pengalaman penulis dalam melaksanakan Praktek Darat (Prada) selama empat bulan di PT. Dharma Lautan Utama Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang dipilih dan pembatasan masalah yang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bongkar muat kendaraan yang dilakukan oleh PT. Dharma Lautan Utama di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Resiko-resiko apa saja yang dihadapi oleh PT. Dharma Lautan Utama dalam proses bongkar muat kendaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
3. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi oleh PT. Dharma Lautan Utama dalam proses bongkar muat kendaraan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang serta bagaimana mengatasi kendala tersebut?
4. Peralatan apa yang digunakan dalam proses bongkar muat kendaraan oleh PT. Dharma Lautan Utama di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan

- a. Untuk mengetahui proses bongkar muat kendaraan yang dilakukan di PT. Dharma Lautan Utama Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui resiko-resiko yang di dihadapi PT. Dharma Lautan Utama Semarang dalam pelaksanaan bongkar muat kendaraan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Dharma Lautan Utama Semarang dalam pelaksanaan bongkar muat kendaraan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan cara mengatasinya.
- d. Untuk mengetahui peralatan bongkar muat kendaraan di PT. Dharma Lautan Utama Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

1.3.2 Kegunaan penulisan

Kegunaan penulisan Karya Tulis ini sebagai salah satu syarat dan tujuan untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNIS Semarang dan juga sebagai upaya untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam proses bongkar muat kendaraan sesuai dengan judul yang penulis pilih.

Sedangkan manfaatnya adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan didalam ilmu kepelautan serta memberikan masukan pengetahuan dan ilmu bagi sesama rekan seprofesi, Manfaat penelitian ini dapat berguna untuk beberapa pihak sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) Program Studi Nautika, serta memperdalam wawasan penulisan mengenai “Analisis Resiko dan Hambatan Bongkar Muat Kendaraan di Pelabuhan pada Kapal KM. Dharma Rucitra IX PT. Dharma Lautan Utama Semarang”.

b. Bagi UNIMAR Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT. Dharma Lautan Utama Semarang.

c. Bagi PT. Dharma Lautan Utama Semarang

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan proses bongkar muat kendaraan.

d. Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses “*Proses Bongkar Muat Kendaraan*” kapal serta sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi Karya Tulis ini menjadi 5 bab sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan, bab ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk mengantarkan pengenalan kepada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini mencakup 4 sub bab terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini dimuat kerangka atau landasan teoritis yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan dalam bab IV, landasan teori yang digunakan adalah hasil studi kepustakaan yang meliputi Pengertian Analisa, Pengertian Resiko, Hambatan, Pengertian Bongkar dan Muat, Pengertian Pelabuhan, Pengertian Kapal, Pengertian Proses Bongkar Muat, Peralatan Bongkar Muat, Hambatan dan Kendala Bongkar Muat.
- c. Bab III Metode Pengamatan, bab ketiga ini bertujuan untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian dan mempermudah untuk mencari jalan keluarnya. Dalam bab ini akan menguraikan Jenis dan Sumber data, serta Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.
- d. Bab IV Pembahasan dan Hasil, dalam hal ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis berikut dengan pembahasannya.
- e. Bab V Penutup, bab kelima ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran-saran yang akan diberikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja terutama pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bongkar muat agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai masalah Pelaksanaan Bongkar Muat Kendaraan oleh PT. Dharma Lautan Utama pada Kapal KM. Dharma Rucitra IX di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.